

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Analisa Budaya Organisasi Menggunakan Metoda OCAI (*Organisation Culture Assesment Instrument*) Di PT. Oriental Jaya Mandiri Indah, berdasarkan hasil perhitungan dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Profil budaya organisasi PT. Oriental Jaya Mandiri Indah yang saat ini lebih dominan dirasakan yaitu ada dua budaya, pertama adalah budaya Klan (*Clan*) yaitu pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang dilakukan oleh pimpinan kepada bawahan, fungsi PT. Oriental Jaya Mandiri Indah sebagai sebuah wadah yang memberikan rasa kenyamanan bagi seluruh pegawai PT. Oriental Jaya Mandiri Indah, serta mampu memberikan rasa aman dalam proses bekerja. Kedua adalah budaya Hierarki (*Hierarchy*) yang dirasakan saat ini lebih memfokuskan pada lingkungan kerja yang memiliki struktural organisasi yang jelas dan terstruktur antara Pimpinan dengan bawahan, berdasarkan tingkatan jabatan dan tanggung jawab yang diemban.
2. Adapun Profil budaya organisasi PT. Oriental Jaya Mandiri Indah yang diharapkan dimasa mendatang dari hasil penelitian yang telah dilakukan penulis yaitu pertama lebih dominan tetap mempertahankan budaya Klan (*Clan*) yang sudah sangat baik dirasakan dan ingin terus diterapkan pada

lingkungan PT. Oriental Jaya Mandiri Indah dengan tujuan untuk mendukung penguatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki, berguna untuk meningkatkan komitmen yang tinggi dan loyalitas kepada perusahaan. Kedua adanya perubahan budaya baru yang ingin diterapkan dimasa mendatang yaitu budaya Adhokrasi (*Adhocracy*) dimana pada budaya ini para Pimpinan, Kepala Bagian dan Karyawan menginginkan adanya lingkungan kerja yang sangat dinamis, ingin menerapkan gaya kepemimpinan yang mampu memberikan inovasi baru antara pimpinan dan bawahan, mampu menjadi seorang pemimpin Visioner (*Visionary leadership*), sehingga orang-orang di lingkup Perusahaan mampu dan berani mengambil resiko serta berani pula menuangkan ide-ide kreativitas bagi keberlangsungan perusahaan dimasa mendatang.

B. Saran

1. PT Oriental Jaya Mandiri Indah
2. Profil budaya organisasi PT Oriental Jaya Mandiri Indah yang saat ini lebih dominan dirasakan yaitu ada dua budaya, pertama adalah budaya Klan (*Clan*) yaitu pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang dilakukan oleh pimpinan kepada bawahan, yang memberikan rasa kenyamanan bagi seluruh keluarga pegawai, serta mampu memberikan rasa aman dalam bekerja. Kedua adalah budaya Hierarki (*Hierarchy*) yang dirasakan saat ini di lebih memfokuskan pada lingkungan kerja yang

memiliki struktural organisasi yang jelas dan terstruktur antara pimpinan dengan bawahan berdasarkan tingkatan jabatan dan tanggung jawab yang diemban. Adapun Profil budaya organisasi yang diharapkan dimasa mendatang dari hasil penelitian yang telah dilakukan penulis yaitu pertama lebih dominan tetap mempertahankan budaya Klan (*Clan*) yang sudah sangat baik dirasakan dan ingin terus diterapkan pada lingkungan PT. Oriental Jaya Mandiri dengan tujuan untuk mendukung penguatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki, berguna untuk meningkatkan komitmen yang tinggi dan loyalitas kepada perusahaan adanya perubahan budaya baru yang ingin diterapkan di dimasa mendatang yaitu budaya Adhokrasi (*Adhocracy*) dimana pada budaya ini para Pimpinan, Kepala Bagian dan Karyawan menginginkan adanya lingkungan kerja yang sangat dinamis, ingin menerapkan gaya kepemimpinan yang mampu memberikan inovasi baru antara pimpinan dan bawahan, pimpinan mampu menjadi seorang pemimpin Visioner (*Visionary leadership*), sehingga orang-orang di lingkup PT. Oriental Jaya Mandiri mampu dan berani mengambil resiko serta berani pula menuangkan ide-ide kreativitas bagi keberlangsungan perusahaan dimasa mendatang.